BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan memakai bentuk studi kasus (Case Study). Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naska wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam,rinci dan tuntas. Sejalan dengan penelitian kualitatif tersebut maka penelitian yang mengambil tema " Model Kepemimpinan Perempuan di Madrasah Ibtyda'iyah Darul Ulum Driyorejo Gresik" adalah menggunakan rancangan kualitatif.

2. Informan Penelitian.

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan informasi dan subjek penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah data atau seseorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. [1]

Misalnya dalam hal ini adalah Wakil Kepala sekolah, bagian administrasi, para guru, komite madarasah dan siswa. Sementara itu *Key Informan* subjek dalam penelitian ini adalah Sri Rahayu, S.Pd

---

[1] Suharsimi Aripunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1998), hal:38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selaku kepala sekolah MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik dan di tentukn oleh Snowballing.

Untuk memperoleh informasi, maka peneliti mencarai informan yang representative dengan mencari criteria awal untuk mendekati informan diantarannya ; (1) seseorang yang cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasarn peneliti; (2) seseorang yang masih aktif terlibat dilungkungan aktivitas yang menjadi sasaran peneliti. (3) seseorang yang masih banyak mempunyai waktu dimintai keterangan atau informasi oleh peneliti; (4) seseorang yang tidak mengkemas informasi tetapi relative memberikan informasi yang sebenarnya, dan (5) sesorang yang tergolong dari peneliti.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Banyak sekali cara yang bisa dipakai untuk mengumpulkan data. Namun kita harus jeli dalam memilih cara yang terbaik dan efesien untuk mendapatkan data yang tepat dalam kepentingan riset.

Intrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengenali data dari objek atau subjek peneliti. Oleh karena itu peneliti tidak bisa mewakilkan pada orang lain untuk terjun kelapangan dalam mencari data, akan tetapi peneliti sendiri yag harus terjun dan terlibat langsung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data , diantarannya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Obsevasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang digunakan denga cara mengamati dan mencatat serta sistematis gejala-gejala yang diselidiki.[2] Teknik observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Observasi ini merupakan suatu tehnik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan peran sebagi partisipasi dalam suatu lingkaran kultural objek yang diteliti. Observasi merupakan proses dimana peneliti latar atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa dalam latar memiliki hubungan.

2) Wawancara (*Interview*)

Metode *interview* (wawancara) adalah metode pengumpulan data yang dilakukakan dengan cara Tanya jawab untuk memperoleh ketenangan dalam sebuah penelitian yang dilakukan antara pewawancara dengan responden sambil bertatap mata. melaui tehnik ini penelitian berupaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan peneliti dari topic tetentu atau situasi spesifik yang di kaji.[3] Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang

[2] Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara 1997), hal:70
[3] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya 1990), hal:86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinnya berubah serta sikap dan pengetahuan informan berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinnya barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkip, internet, notulen rapat, surat kabar, majalah, agenda dokumen, buku-buku dan peratutan-peraturan.[4] melalui tehnik ini peneliti berusaha menggali data dengan cara menelaah arsip-arsip dan rekaman. Adapun arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini ialah arsip-arsip yang dsimpan oleh lembaga pendidikan, maupun yang berada ditangan perorangan, yang berupa dokumen-dokumen sejarah, biografi, sistem dan mekanisme kerja, teks pidato, praturan-paraturan yang pernah dibuat, rekaman berwujud foto dan rekaman dengar. Dokumen-dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilkukan dengan dua tahap yaitu pertama analisis data selama dilapangan dan analisi data setelah

[4] Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian*, (Jakarta: Budi Aksara 1998), hal, 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkumpul. Analisis data selama dilapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakana terus-menerus hingga penyususnan lapaoran penelitian selesai. Sebagai langakah awal, adata yang merupakan wawancara bebas dengan *key person*, dipilah-dipilah dan diberi kode berdasarakan kemana isu,tema dan masalah yang terkandung didalamnya. Berasama dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru.[5] Sementara itu analaisis sesudah data terkumpul adalah meliputi, mengembangkan kategori koding dengan sistem koding yang ditetapkan kemudian; Mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang telah dikumpulkan.

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisi deskriptif kualitatif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai persepsi dan pemahaman Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam analisa data ini penulis menggunakan analisi deskriptif kualitatif. Analisis ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggambarkan bahasa yang mudah dicerna dan dipahami oleh masyarakat umum. Teknik ini menekankan pada penggunaan alamiah.

[5] Meleong Lexi J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya 1990), hal:86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya metode diskriptif kualitatif maka teknik pengumpulan analisa data dilakukan melaui 3 tahapan , yaitu:[6]

a) Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabtrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secaa terus menerus saat melkaukan peneliti untuk menghasilkan data sebanayak mengkin.
b) Penyajian data yaitu penyunsunan informasi yang komplek ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sitematis. Dan dapat disajikan sesuai dengan urutan dari rumusan masalah yang telah di tentukan.
c) Verifikasi atau kesimpulan merupakan tahapan yang paling akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh baik dari interview, dokumen, maupun observasi. Dengan adanya kesimpulan peneliti akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid.

5. Lokasi Penelitian (*setting)*

[6] Husnaini Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodelogi Penelitain Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara,2000), hal, 86-87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setting dalam penelitian ini meliputi tempet dan waktu penetian sebagai berikut:

a. Tempet penelitian.

   Penilitian tindakan sekolah di laksanakan di sekolah MI Darul Ulum Mojosarirejo Gresik.

b. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan lebih, dan dimulai pada tanggal 28 September 2016, ketikan jam instirahat sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id